

## PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL BPMP YOGYAKARTA

Erma Susanti<sup>1)</sup>, Edhy Sutanta<sup>1)</sup>, Renna Yanwastika Ariyana<sup>1)</sup>, Eko Nur Cahyo<sup>1)</sup>,  
Rahayu Khasanah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author : Erma Susanti

E-mail : erma@akprind.ac.id

Diterima 27 Oktober 2022, Direvisi 03 November 2022, Disetujui 03 November 2022

### ABSTRAK

Pengelolaan data dan informasi publik oleh lembaga pemerintah sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis internet dapat memberikan informasi tanpa terbatas ruang dan waktu. Berbagai layanan publik dapat diakses oleh masyarakat melalui website maupun sosial media. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Yogyakarta (BPMP) sebagai salah satu entitas publik hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi pendidikan melalui website dan sosial media. Peningkatan layanan publik yang berkualitas menjadi salah satu prioritas penting untuk menjaga performa layanan yang semakin baik. BPMP Yogyakarta melalui fungsi PMP (Pemetaan Mutu dan Pengelolaan Sistem Informasi) bermitra dengan IST AKPRIND menyelenggarakan pelatihan untuk aparatur pengelola website dan sosial media pada Selasa 11 Oktober 2022 di Ruang Rapat 2 BPMP DIY. Kegiatan Bimtek Pengelolaan Data dan Informasi dengan tema Pengelolaan Website dan Sosial Media tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur dalam pengelolaan informasi publik. Materi pelatihan tentang pengelolaan website pemerintah, dan pengelolaan media sosial diikuti dengan praktek langsung oleh 25 peserta. Hasil pelatihan secara umum menunjukkan bahwa peserta puas terhadap hasil pelatihan dan pelatihan sudah sesuai dengan harapan peserta. Adanya kerjasama antara BPMP dengan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kapasitas lembaga pemerintah, khususnya BPMP dalam memberikan keberlanjutan layanan informasi yang valid pada masyarakat. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan kemampuan dari pengelola website dan sosial media BPMP dalam menyediakan konten yang lebih menarik dan terupdate untuk masyarakat.

**Kata kunci:** pelatihan; pengelolaan website; pengelolaan sosial media; BPMP; TIK

### ABSTRACT

The data and information public management is essential for public services. Internet-based Information and Communication Technology (ICT) can provide information without being limited by space and time. The public can access services through websites and social media. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) is a public community that provides educational information through websites and social media. Improving the quality of public services is one of the priorities to maintain better service performance. BPMP with PMP (Pemetaan Mutu dan Pengelolaan Sistem Informasi) function in collaboration with the IST AKPRIND held training for website and social media management officials on Tuesday, 11 October 2022, in Meeting Room 2 BPMP DIY. The Bimtek of Data and Information Management with the theme of Website and Social Media Management aims to improve the competence of the apparatus in managing public information. The training materials consist of managing the website and social media followed by hands-on practice by the 25 participants. The results generally show that the participants are satisfied with the training results, and the training is in line with the expectations of the participants. The collaboration between BPMP and lecturers in this public service activity can increase the capacity of government institutions, especially BPMP, to provide sustainable and valid information services to society. The result of this community service is an increase in the ability of the BPMP website and social media managers to provide more attractive and updated content for the community.

**Keywords:** training; website management; social media management; BPMP; ICT

---

### PENDAHULUAN

Fungsi website dan sosial media bagi masyarakat saat ini merupakan media untuk

penyampaian informasi yang cepat, relatif murah, dapat diakses tanpa terbatas ruang dan waktu. Website sebagai sebuah sarana

informasi terkait dengan website itu sendiri, admin pengatur dan pengelola informasi, serta tata kelolanya. Keterbukaan informasi melalui website dan sosial media dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan citra lembaga dan sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat pengguna. Keterbukaan ini juga menjadi tolak ukur transparansi instansi pemerintah (Aripin, 2022). Keterbukaan informasi publik dalam pelaksanaannya perlu dilakukan oleh pemerintah dengan membuat dan mengelola konten sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah (Maulida & Sevilla, 2021). Website perlu dikelola dengan baik sehingga keberadaan layanan di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Website saat ini juga sudah cukup dikenal oleh masyarakat sehingga memerlukan pengelolaan yang baik (Ayu Rahmadhani et al., 2022). Website resmi lembaga BPMP DIY dapat diakses melalui alamat <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/>. Sosial media yang dikelola BPMP DIY antara lain facebook, twitter, youtube, dan Instagram.

Pengelolaan website terkait dengan aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh administrator dan operator isi konten di dalamnya. Selain memerlukan tampilan website yang estetik, menu dan fasilitas yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga terkait dengan konten isi website itu sendiri harus dikemas dengan teknik jurnalistik konten yang baik. Kontributor website dalam mengisi konten tulisan berita perlu memahami aktivitas jurnalistik yang baik dan benar, karena tantangan dari jurnalisisme yaitu masalah akurasi, ketepatan pada kode etik jurnalistik dan kredibilitas (Dewi, 2021). Jurnalisisme mengacu kepada teknik penyajian berita (Puspita & Suciati, 2020). Kemudahan akses dan tersampainya visi misi lembaga juga menjadi tanggung jawab dalam pengelolaan website untuk menyediakan pelayanan yang memadai untuk masyarakat.

Informasi konten yang disampaikan ke publik dapat diklasifikasikan pada informasi yang disampaikan secara berkala, informasi yang mendesak saat itu, informasi yang selalu tersedia setiap saat, dan ada juga kategori informasi yang dikecualikan karena terkait dengan data pribadi, rahasia lembaga atau negara. Konten informasi yang disampaikan harus memenuhi kaidah fakta, data yang valid, disajikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian pengunjung website. Keberadaan konten yang menarik dapat meningkatkan kunjungan dan trafik website serta bersaing di mesin pencari. Kesuksesan sebuah website salah satunya ditentukan oleh trafik. Trafik bisa ditingkatkan dengan baik

dengan membuat website terindeks di mesin pencari, sehingga bisa mendatangkan *Search Engine Result Page* (SERP) pada halaman pertama dan kedua pencarian (Sukri & Zulfikar, 2021). Selain itu teknik pemasaran digital juga menjadi salah satu bagian dalam pengelolaan web.

Tips pengelolaan web yang baik antara lain tersedianya konten yang dituliskan secara relevan, penyisipan gambar yang menarik dan relevan dengan konten untuk membantu dalam strategi pemasaran, dan optimasi web dengan SEO (*Search Engine Optimization*). Teknik SEO ini digunakan akan website mudah dikenali oleh mesin mencari, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan website (Hayaty & Meylasari, 2018). Teknik SEO terdiri dari *SEO on page* untuk teknik pada halaman website seperti modifikasi bagian web baik itu konten, link yang digunakan, kata kunci, dan *tag*, dan *SEO off page* untuk teknik di luar website. Kegiatan publikasi konten secara berkala juga dapat meningkatkan posisi artikel untuk ditemukan di halaman pencarian pertama. Kegiatan peningkatan trafik agar mudah dicari pada mesin pencari memerlukan riset yang akurat terhadap penerapan SEO untuk optimalisasi target pengunjung website (Fandi, Imaniawan, Wijianto, & Mulyanto, 2020). Selain itu perlu dilakukan evaluasi website dengan memanfaatkan *tools* seperti *Google Search Console* dan *Google Analytics*. *Google Analytics* merupakan layanan gratis dari Google yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi pengunjung dan trafik website (Devella, Yohannes, & Rachmat, 2021). Pengelolaan website dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis kategori pengelolaan *marketing*.

Kategori pengelolaan web dapat mencakup peraturan dan kebijakan pemerintah, pengelolaan konten, galeri, tampilan dan fasilitas pendukung web. Proses pembuatan website, proses hosting di internet, penggunaan cPanel, bagaimana melakukan optimasi dengan SEO, bagaimana menulis dan mempublikasikan konten, dan bagaimana mengamankan website. Jurnalistik online juga termasuk salah satu kegiatan pengelolaan website karena berhubungan dengan konten yang akan dipublikasikan. Pengaturan di server terkait konfigurasi halaman admin juga perlu dipelajari.

Penggunaan perangkat lunak CMS (*Content Management System*) digunakan untuk menambah dan mengubah konten pada situs website (Setiawan, Rostianingsih, & Setiawan, 2019). Elemen pada CMS terdiri dari pengelolaan aplikasi manajemen konten dan aplikasi pengiriman isi konten. Aplikasi manajemen konten disebut *Content*

*Management Application* (CMA) digunakan untuk pengelolaan konten. Aplikasi pengiriman konten atau disebut *Content Delivery Application* (CDA) yaitu untuk menghimpun informasi untuk pembaharuan isi situs web (Nasution & Hasan, 2019). Pengelolaan CMS (*Content Management System*) mulai dari mengetahui arsitektur aplikasi website, konsep dasar CMS WordPress, instalasinya, bagaimana konfigurasi fitur-fitur di dalamnya sampai bagaimana menyesuaikan tampilan dan mempublikasikannya ke masyarakat. Adanya CMS maka segala hal yang berkaitan dengan pemrograman, pengaturan, desain, keamanan website dapat dilakukan dalam satu sistem CMS (Mus, Habibah, & Wahed, 2020).

Tata kelola website dan infografis di dalamnya perlu memperhatikan arsitektur desain web dan desain antarmuka. Infografis meliputi unsur visual seperti tipografi, warna, dan gaya *layout* (Handriyotopo, 2021). Kelengkapan fitur baik itu keterangan pada setiap gambar dan adanya tanggal untuk setiap informasi berita yang disampaikan. Website juga perlu mencantumkan infografis untuk menyampaikan pesan secara visual (Pradatha & Muksin, 2021) dan juga halaman FAQ (*Frequently Ask Question*) untuk memudahkan pengunjung mencari jawaban pertanyaan yang sering ditanyakan, sehingga tidak terjadi perulangan pertanyaan yang sama. FAQ merupakan pertanyaan yang sering diajukan, dengan adanya FAQ maka pengguna platform dapat mengetahui solusi dari permasalahan yang sering ditanyakan oleh pengguna. Penulisan redaksi artikel juga perlu memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Arsitektur web instansi pemerintah harus dilengkapi dengan logo, halaman kontak, menu navigasi, fitur pencarian, desain halaman dan tata letak (*layout*), dan peta situs (*sitemap*). Desain antarmuka perlu memperhatikan tipografi, gambar, banner, tagline berita, panel menu dan juga warna yang serasi.

Penerapan optimasi atau dikenal dengan istilah SEO (*Search Engine Optimization*) juga merupakan bagian pengelolaan konten. Penyediaan tampilan website yang dapat diakses baik itu melalui desktop maupun *mobile* menjadi bagian dalam tata kelola juga. Hal lain yang tidak kalah penting yaitu keamanan website dari berbagai serangan keamanan. Untuk mengamankan website maka diperlukan konfigurasi server dengan HTTPS, penggunaan kata sandi yang baik, dan memperhatikan aspek kerahasiaan (*privacy*) dan ketersediaan informasi (*availability*). Website harus dapat beroperasi selama 24 jam sehari, dan juga 7 hari seminggu. Fitur lain yang perlu

dipertimbangkan juga terkait dengan fitur penyandang disabilitas fisik, seperti menyediakan *subtitle* video bagi difabel tuli, *text to voice* dan *voice to text* untuk tuna netra. Pengelolaan website selanjutnya yang perlu dikuasai yaitu konfigurasi CMS Wordpress bagi administrator pengelolaan web.

Selain pengelolaan website, lembaga juga perlu melakukan pengelolaan sosial media instansi pemerintah. Pengelolaan sosial media seperti Instagram, youtube, twitter, facebook dan lain-lain pada kegiatan abdimas ini lebih ditekankan pada praktek pembuatan desain flyer/poster untuk berbagai konten grafis. Penggunaan perangkat lunak desain online seperti Canva dapat membantu pengelola sosial media untuk membuat konten dengan mudah. Keberadaan pengelola konten sangat berperan dalam memberikan konten yang menarik bagi masyarakat. Bahkan saat ini pengelola konten menjadi salah satu bidang pekerjaan yang diminati (Pratiwi, Santoso, Mardianto, Sedyono, & Rochman, 2020). Pelatihan pembuatan desain flyer/poster untuk konten mengkombinasikan teks, warna, dan komponen grafis lainnya di Canva menjadi hal menarik untuk dipelajari oleh pengelola konten web dan media sosial.

## METODE

Kegiatan pelatihan penguatan staf pengelola website dan media sosial untuk BPMP Yogyakarta menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Ceramah  
Metode ceramah dilakukan untuk menjelaskan teori-teori dan tips-tips seputar pengelolaan website dan media sosial, serta penjelasan praktik.
2. Latihan/praktik  
Metode ini dilakukan dengan memberikan praktik langsung kepada peserta. Praktik langsung ini menerapkan metode *user-centered learning*. Jadi peserta pelatihan melakukan praktek sesuai dengan arahan narasumber
3. Diskusi dan tanya jawab  
Metode diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang masuk dari peserta terkait materi pelatihan.

Model desain pelatihan dilakukan mengikuti tahapan-tahapan tahapan yang terdiri dari:

1. Identifikasi tujuan pelatihan
2. Koordinasi pelaksanaan kegiatan
3. Analisis kebutuhan peserta pelatihan dan konteks materi yang akan dipelajari
4. Merumuskan tujuan pelatihan

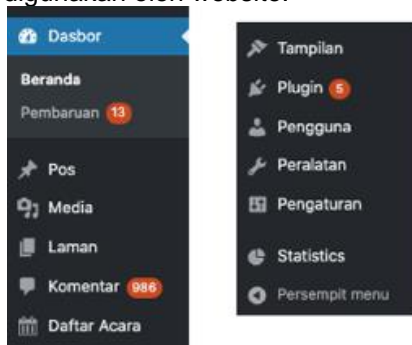
5. Menyiapkan data-data
6. Mengembangkan materi pelatihan
7. Melakukan revisi terhadap draf materi pelatihan
8. Pelaksanaan kegiatan
9. Pelaporan kegiatan
10. Evaluasi hasil pelatihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bertempat di Ruang Rapat 2 BPMP DIY dan diikuti oleh 25 peserta dari BPMP, 3 narasumber dari IST AKPRIND Yogyakarta dan 1 peserta pendamping dari mahasiswa.

#### Pengelolaan CMS WordPress

Administrator perlu untuk mempelajari dasar pengelolaan CMS website yang dikelolanya. BPMP Yogyakarta menggunakan CMS WordPress dalam pengembangannya. Menu pengelolaan WordPress seperti pada Gambar 1 terdiri dari menu dashboard, post (pos), media, pages (laman), comments (komentar), appearance (tampilan), plugins, users (pengguna), tools (peralatan), dan setting (pengaturan). Menu yang muncul setelah login administrator dapat bervariasi sesuai tema yang digunakan oleh website.

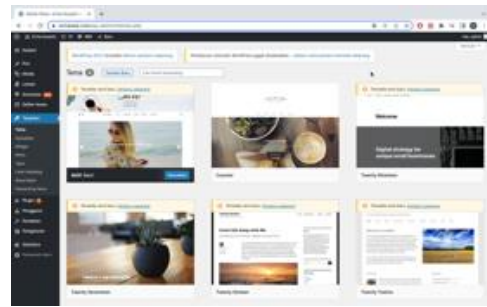


Gambar 1. Menu Pengelolaan CMS WordPress

Menu pengaturan tampilan (*Appearance*) seperti pada Gambar 2 terdiri dari pengaturan *Themes* (Tema), *Customize* (Sesuaikan), *Widgets* (Widget), *Menus* (Menu), *Header* (Tajuk), *Background* (Latar Belakang), *Editor* (Penyunting Tema) dan subtema lainnya sesuai tema yang digunakan. Submenu tema digunakan mengganti tampilan tema layout WordPress. Tersedia berbagai tema layout yang dapat dipilih, ada menu *preview*, menu aktivasi tema (*activate*) dan untuk melihat tampilannya dapat dengan mengklik "link visit site". Gambar 3 merupakan tampilan submenu *Theme* (tema).

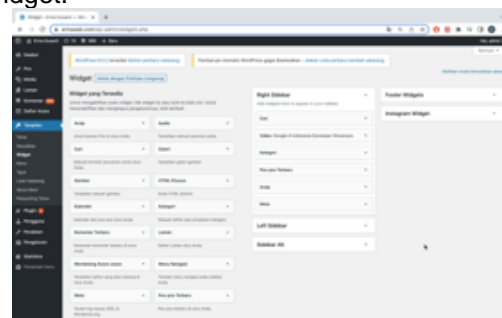


Gambar 2. Menu *Appearance*



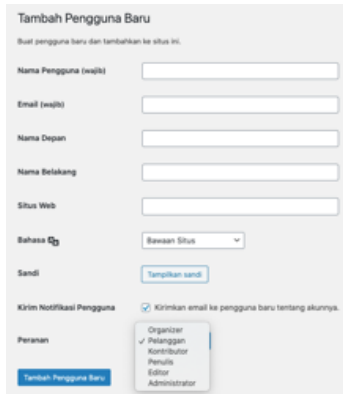
Gambar 3. Submenu *Theme* (tema)

Menu lain yang tidak kalah penting yaitu pengaturan widget pada submenu *Customize* (sesuaikan). Widget merupakan sebuah blok kecil yang dapat melakukan fungsi tertentu pada website. Widget dapat ditambahkan pada area tertentu pada website, pada sidebar website atau pada bagian *footer*. Gambar 4 merupakan contoh pengaturan widget.



Gambar 4. Submenu *Widget*

Pengelolaan menu lainnya pada Gambar 5 yaitu penambahan pengguna atau user. Pembagian peranan pengguna terdiri dari *subscriber* (pelanggan), *contributor* (kontributor), *author* (penulis), *editor* (penyunting), dan administrator. Setiap peranan memiliki batasan apa yang dapat dilakukan terhadap postingan isi website yang dipublikasikan. Selain menu-menu tersebut, menu-menu lainnya juga perlu untuk dipelajari seperti setting konfigurasi, bagaimana mengelola postingan konten, mengelola media, mengelola dan memoderasi komentar.



**Gambar 5.** Menu tambah pengguna dan pembagian peranan pengguna

### Kegiatan Pelatihan

Kegiatan peningkatan kapasitas lembaga dengan bimbingan teknis atau Bimtek Pengelolaan Data dan Informasi telah diselenggarakan oleh BPMP Yogyakarta melalui fungsi Pemetaan Mutu dan Pengelolaan Sistem Informasi (PMPSI) bermitra dengan LPPM IST AKPRIND Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen melalui pelatihan bertema Pengelolaan Website dan Sosial Media BPMP Yogyakarta dilaksanakan di ruang rapat 2 kantor BPMP Yogyakarta di Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 dengan narasumber pelatihan diisi oleh dosen Informatika IST AKPRIND yaitu Dr. Edhy Sutanta, S.T., M.Kom., Erma Susanti, S.Kom., M.Cs. dan Renna Yanwastika Ariyana, S.T., M.Kom. Selain itu kegiatan tersebut juga didampingi oleh mahasiswa Informatika yaitu Eko Nur Cahyo. Gambar 6 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diikuti baik oleh peserta yaitu staf BPMP Yogyakarta khususnya administrator, penulis konten (*author*), editor, dan contributor pengelola website dan sosial media BPMP Yogyakarta.



**Gambar 6.** Kegiatan pelatihan diikuti oleh Staf pengelola website dan sosial media BPMP Yogyakarta

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Koordinator Fungsi PMPSI yaitu Teguh Sardiyono dan Rektor IST AKPRIND Yogyakarta oleh Dr. Edhy Sutanta, S.T., M.Kom.

Gambar 7 merupakan acara pembukaan yang diisi sambutan dari koordinator BPMP Yogyakarta dan pimpinan IST AKPRIND. Sebagai koordinator fungsi pemetaan mutu dan pengelolaan sistem informasi pak Teguh berharap bahwa diadakannya pelatihan peningkatan kapasitas aparatur BPMP Yogyakarta dalam pengelolaan data dan informasi lembaga khususnya dalam pengelolaan media sosial. Kegiatan peningkatan kompetensi dalam digitalisasi data dan publikasi informasi berbasis internet diharapkan akan semakin meningkat performanya dengan adanya pelatihan ini. Selain itu kualitas layanan publik dapat semakin tersaji secara cepat dan akurat dengan adanya pengelolaan website dan sosial media yang baik.



**Gambar 7.** Sambutan Pembukaan Acara

### Pengelolaan Website

Paparan pertama kegiatan pelatihan diisi oleh narasumber 1 yaitu Erma Susanti, S.Kom., M.Cs. Narasumber pertama merupakan dosen Informatika dari IST AKPRIND Yogyakarta. Materi pertama yang disampaikan yaitu berkaitan dengan pengelolaan website untuk instansi pemerintah. Tema pengelolaan website dapat memberikan pengetahuan kepada para pengelola website dan staf lainnya dengan tips-tips tata kelola website yang baik dan praktik pengelolaan website dengan CMS Wordpress. Gambar 8 merupakan dokumentasi pemaparan materi pengelolaan website.



**Gambar 8.** Pemaparan materi oleh narasumber 1

Pemaparan materi tentang pengelolaan media sosial dari sisi pembuatan desain konten poster/flyer disampaikan oleh

narasumber 2 yaitu Renna Yanwastika Ariyana, S.T., M.Kom. Pemateri juga merupakan dosen Informatika IST AKPRIND Yogyakarta. Pemaparan materi sosial media oleh narasumber 2 seperti ditunjukkan pada Gambar 9. Setelah pemaparan tentang pengoperasian teknik dan *tools* desain online Canva. Pemateri melanjutkan langsung praktek cara pembuatan konten poster/flyer untuk media sosial. Gambar 10 yaitu praktek pembuatan desain konten sosial media.



**Gambar 9.** Pemaparan materi oleh narasumber 2



**Gambar 10.** Praktek pembuatan desain konten sosial media

Peserta selanjutnya langsung diberi kesempatan untuk mencoba mempraktekkan sendiri pembuatan desain konten dengan Canva. Gambar 11 menunjukkan antusiasme peserta mempraktekkan pembuatan desain konten dengan Canva.



**Gambar 11.** Peserta antusias mempraktekkan pembuatan desain konten

Terakhir sebelum penutupan diisi dengan penyampaian materi mengenai data dan informasi. Selain itu juga pemaparan kesimpulan dari acara hari ini. Gambar 12 menunjukkan penyampaian mengenai

pentingnya data dan informasi yang valid sesuai fakta untuk masyarakat. Terakhir kegiatan ditutup oleh koordinator pelaksana acara dari BPMP Yogyakarta.



**Gambar 12.** Pemaparan tentang pentingnya data dan informasi serta penutupan kegiatan

### Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi pelatihan pengelolaan sosial media dan website dilakukan dengan memberikan kuesioner kepuasan pengguna dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pertanyaan diberikan kepada responden peserta pelatihan. Pertanyaan kuesioner berupa kuesioner tertutup yang diberikan ke peserta sesuai dengan macam kebutuhan yang harus dinilai berdasarkan form kuesioner dari LPPM IST AKPRIND Yogyakarta. Kuesioner tertutup ini menyediakan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Beberapa pertanyaan kuesioner yang dibuat sesuai dengan form kuesioner kepuasan mitra yang disediakan oleh LPPM IST AKPRIND untuk mitra antara lain:

- A. Apakah aplikasi/pelaksanaan PkM mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri?
- B. Apakah program PkM dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat?
- C. Apakah program PkM telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir ataupun ketrampilan lainnya?
- D. Apakah aplikasi/Pelaksanaan PkM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat?
- E. Apakah masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian dari pelaksanaan PkM?

Keterangan hasil:

TP: Tidak Puas, KP: Kurang Puas, CP: Cukup Puas, P: Puas, SP: Sangat Puas

Harapan dan tingkat kepuasan peserta berdasarkan hasil kuesioner mitra pada Tabel 1 dengan responden mitra/peserta pelatihan menyatakan bahwa harapan terkait pelaksanaan PkM menunjukkan rata-rata 30% cukup puas, 54% puas dan 18% sangat puas. Sedangkan rata-rata tingkat kepuasan

responden secara keseluruhan menyatakan bahwa 26% cukup puas, 62 % puas dan 12% sangat puas. Hasil ini secara umum

menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta yang puas terhadap hasil pelatihan sudah sesuai dengan harapan.

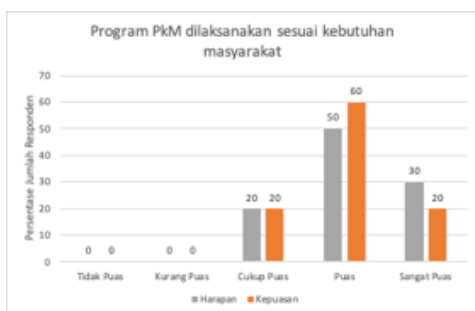
**Tabel 1.** Hasil Kuesioner Mitra

Kuesioner	Harapan (%)					Kepuasan (%)				
	TP	KP	CP	P	SP	TP	KP	CK	P	SP
A	0	0	30	60	10	0	0	20	70	10
B	0	0	20	50	30	0	0	20	60	20
C	0	0	30	50	20	0	0	30	60	10
D	0	0	40	40	20	0	0	30	50	20
E	0	0	30	70	10	0	0	30	70	0
<b>Rata-rata</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>54</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>62</b>	<b>12</b>

Hasil kuesioner selanjutnya ditampilkan dalam grafik harapan dan tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Gambar 13 yaitu grafik harapan mitra terkait dengan pelaksanaan PkM mampu memberdayakan masyarakat untuk sanggup berkarya secara mandiri” menunjukkan 10% cukup puas, 60% puas, 10% sangat puas, sedangkan tingkat kepuasan peserta menunjukkan 20% cukup puas, 70% puas dan 10% sangat puas. Jadi secara umum, peserta puas terhadap pelaksanaan kegiatan PkM karena mampu memberdayakan masyarakat untuk berkarya secara mandiri.



**Gambar 13.** Grafik Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (Pertanyaan A)



**Gambar 14.** Grafik Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (Pertanyaan B)

Gambar 14 yaitu grafik harapan mitra terkait dengan program PkM dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat” menunjukkan 20% cukup puas, 50% puas, 30% sangat puas, sedangkan tingkat kepuasan peserta menunjukkan 20% cukup puas, 60% puas dan

20% sangat puas. Jadi secara umum, peserta puas terhadap program kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat.

Gambar 15 yaitu grafik harapan mitra terkait dengan program PkM telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir atau ketrampilan lainnya” menunjukkan 30% cukup puas, 50% puas, 20% sangat puas, sedangkan tingkat kepuasan peserta menunjukkan 30% cukup puas, 60% puas dan 10% sangat puas. Jadi secara umum, peserta puas terhadap program PkM karena telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir ataupun ketrampilan lainnya.



**Gambar 15.** Grafik Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (Pertanyaan C)

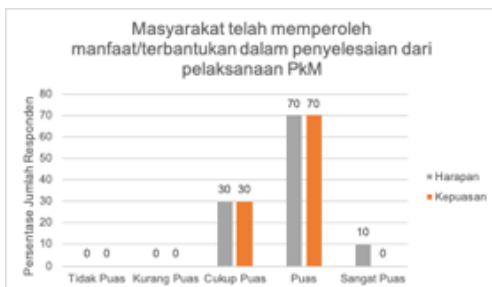


**Gambar 16.** Grafik Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (Pertanyaan D)

Gambar 16 yaitu grafik harapan mitra terkait dengan pelaksanaan PkM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat” menunjukkan 40% cukup puas, 40% puas, 20% sangat puas, sedangkan tingkat kepuasan peserta menunjukkan 30% cukup puas, 50%

puas dan 20% sangat puas. Jadi secara umum, peserta puas terhadap pelaksanaan PKM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat.

Gambar 17 yaitu grafik harapan mitra terkait dengan masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian dari pelaksanaan PkM<sup>2</sup> menunjukkan 30% cukup puas, 70% puas, 10% sangat puas, sedangkan tingkat kepuasan peserta menunjukkan 30% cukup puas dan 70% puas. Jadi secara umum, peserta puas karena telah memperoleh manfaat/terbantu dalam penyelesaian pelaksanaan PkM.



**Gambar 17.** Grafik Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (Pertanyaan E)

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dari seluruh peserta. Materi berita kegiatan terupdate dengan baik pada website, sehingga terpantau bahwa performa website BPMP DIY semakin meningkat. Informasi berita kegiatan dapat diakses pada alamat <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/menjaga-performa-bpmp-diy-dengan-kualitas-informasi-publik/>.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk bimbingan teknis pengelolaan data dan informasi BPMP Yogyakarta melalui fungsi PMPsi bekerja sama dengan LPPM IST AKPRIND Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan penguatan kapasitas aparatur bertema pelatihan pengelolaan website dan sosial media. Pelatihan diikuti oleh para staf pengelola website dan sosial media yang terdiri dari administrator, penulis konten (*author*), editor, dan kontributor. Pelatihan disampaikan oleh narasumber dari dosen IST AKPRIND, didampingi oleh mahasiswa, dan diikuti oleh semua staf BPMP Yogyakarta.

Hasil kuesioner yang diberikan kepada mitra/peserta pelatihan menunjukkan bahwa harapan terkait pelaksanaan PkM didapatkan nilai rata-rata 30% cukup puas, 54% puas dan 18% sangat puas. Sedangkan rata-rata tingkat kepuasan responden secara keseluruhan menyatakan bahwa 26% cukup puas, 62 %

puas dan 12% sangat puas. Hasil pelatihan secara umum menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta yang puas terhadap hasil pelatihan sudah sesuai dengan harapan. Ke depan diharapkan bahwa pelatihan dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat semakin meningkatkan layanan masyarakat berbasis internet.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak BPMP Yogyakarta, LPPM IST AKPRIND, dan semua pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan pengelolaan website dan sosial media untuk staf administrator, editor, *author* (penulis konten) dan kontributor dari website dan sosial media BPMP Yogyakarta.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aripin, D. (2022). Evaluasi Kualitas Website Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Ejurnal.Unmerpas.Ac.Id*, 7(1). <https://doi.org/10.37438/jimp.v7i1.415>
- Ayu Rahmadhani, W., King, D., Melviyani Br Ginting, E., Diego Sijabat, F., Raviqy, R., & Amin, M. (2022). PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI BENTUK DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK UNTUK MEWUJUDKAN TRANSPARANSI DI DINAS SOSIAL PROVINSI. *Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id*, 11(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2979>
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 4. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4488>
- Dewi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik. Id terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14. Retrieved from <https://talenta.usu.ac.id/komunika/article/view/7560>
- Fandi, F., Imaniawan, D., Wijianto, R., & Mulyanto, J. D. (2020). Penerapan Search Engine Optimization Untuk Meningkatkan Peringkat Website Pada Search Engine Results Page Google (Studi Kasus: www.superbengkel.co.id). *Evolusi: Jurnal Sains Dan*



- Manajemen*, 8(2). Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/9172>
- Handriyotopo, H. (2021). RETORIKA INFOGRAFIS PANDEMI CORONA VIRUS MEDIA JURNALISTIK DIGITAL ONLINE. *Acintya*, 13(1), 28–41. Retrieved from <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/acintya/article/view/3819>
- Hayaty, M., & Meylasari, D. (2018). Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi. *Jurnal Informatika*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/4027>
- Maulida, R., & Sevilla, V. (2021). Pelatihan Penulisan News Release untuk Pranata Humas pada Instansi Pemerintah Kabupaten Lebak. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(4), 174–183. Retrieved from <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2248>
- Mus, S., Habibah, S., & Wahed, A. (2020). Pengelolaan Website Sekolah Berbasis Wordpress. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15924>
- Nasution, N., & Hasan, M. (2019). IBM pelatihan cms content dan digital jurnalistik. *Journal.Unilak.Ac.Id*, 3(1), 22–30. Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/1482>
- Pradatha, K., & Muksin, N. N. (2021). KOMUNIKASI PEMASARAN SECARA PERSUASIF MELALUI INFOGRAFIS PADA INSTAGRAM ETHIS.CO.ID. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 29–39. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/11593>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Journals.Unihaz.Ac.Id*, (1), 11–15. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). Mobile Phone dan Media Sosial: Penggunaan dan Tantangannya pada Jurnalisme Online Indonesia. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 3(2), 132–146. <https://doi.org/10.33822/JEP.V3I2.1781>
- Setiawan, Y., Rostianingsih, S., & Setiawan, I. (2019). Penerapan Metode Content Management System Untuk Mempermudah Mengubah Tampilan Website. *Jurnal Infra*, 7(2), 1–7. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/viewFile/8742/7891>
- Sukri, S., & Zulfikar, Z. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization (SEO). *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 4(3). Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/189d/a321d399ccca8f48aec607d611ee515b5fd5.pdf>